

**PRAKTIK PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASET TETAP
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Akuntansi (S1)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh :

Dessy Aviani Sutandio

NPM : 16 04 22934

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

SKRIPSI
PRAKTIK PENGAMBILAN KEPUTUSAN ASET TETAP
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Disusun Oleh:
Dessy Aviani Sutandio
NPM: 16 04 22934

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA., Akt., CA.

27 September 2020



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 850/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 6 November 2020 dengan susunan pengujian sebagai berikut:

- | | |
|--|---------------|
| 1. Dr. Anastasia Susty A, M.Si., Akt., CA. | Ketua Penguji |
| 2. Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA., Akt., CA. | Anggota |
| 3. Endang Raino, SE., M.Si. | Anggota |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Dessy Aviani Sutandio

NPM : 160422934

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Dessy Aviani Sutandio telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia pengujian.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJO.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PRAKTIK PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASET TETAP

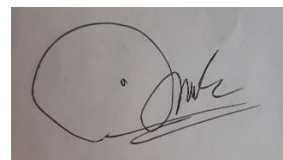
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN DI DAERAH

ISTIMEWA YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri, pernyataan, ide, kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 September 2020

Yang menyatakan,



Dessy Aviani Sutandio

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat dan kasih-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Praktik Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di Daerah Istimewa Yogyakarta” dengan baik dan sesuai dengan harapan. Penulisan skripsi ini memiliki tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan serta doa dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

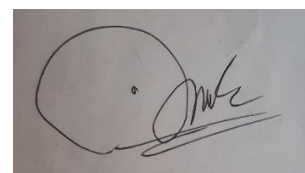
1. Tuhan Yesus Kristus, sumber kekuatan yang selalu setia membimbing dan membantu dalam setiap langkah hidup penulis terutama dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
2. Ibu Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA., Akt., CA., selaku dosen pembimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang berkenan memberikan motivasi dan arahan dengan sabar, serta berkenan meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan proses penyelesaian skripsi ini.
3. Mama, Papa, Koko dan Dedek yang selalu memberikan dukungan doa terbaik, motivasi dan dukungan untuk penulis selama masa perkuliahan hingga selesainya Tugas Akhir ini. Semoga mereka selalu diberikan kesehatan dan rahmat dari Tuhan Yesus Kristus.

4. Sahabat-sahabat satu kos, Veve, Sisca dan Ayu, yang sudah memberikan dukungan, doa, dan waktunya untuk penulis semenjak awal perkuliahan hingga saat ini. Canda tawa serta waktu yang telah diluangkan untuk saling berbagi cerita. Semoga kita bisa bertemu lagi di lain waktu.
5. Teman-teman seperjuangan skripsi Akuntansi Manajemen dengan Bu Wiwik. Terimakasih atas *support* yang diberikan selama ini kepada penulis sehingga bisa bertahan dan melangkah sampai saat ini.
6. Veve, Flo, Agnes, Angel, yang sudah memberikan banyak sekali masukan dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini. *See you on top!!*
7. Teman-teman dari Beasiswa Bidik Misi yang telah berdinamika bersama selama masa perkuliahan dan saling memberikan dukungannya.
8. Pihak-pihak dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan, bantuan, semangat, dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk perbaikan di masa depan. Terima kasih.

Yogyakarta, 27 September 2020

Penulis,



Dessy Aviani Sutandio

MOTTO

“Semua orang bisa tersesat.

Yang kamu butuhkan adalah keberanian untuk berjalan di jalan yang asing dan menakutkan lagi”

~Choi Seungcheol~

“Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.”

– Lukas 11 : 9 –

“Kamu harus melakukan hal-hal yang tidak ingin kamu lakukan agar dapat melakukan hal-hal yang ingin kamu lakukan”

~Hoshi~

PERSEMBAHAN



Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Mama dan Papa

Koko dan Dedek

Keluarga besar dan saudara-saudaraku

Sahabat dan teman-temanku

Terima kasih atas segala doa dan dukungannya

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN SURAT KETERANGAN DEKAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	9
 BAB II PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI	 10
2.1. Kerangka teoritis	10
2.1.1. Konsep Dasar Investasi	10
2.1.2. Jenis Investasi	10
2.1.3. Keputusan Investasi	12
2.1.4. Pengambilan Keputusan Investasi	12
2.1.5. Metode Analisis Kuantitatif Rencana Investasi	15
2.1.6. Metode Analisis Risiko Investasi	17
2.1.7. Metode Menghitung Biaya Modal	24
2.2. Penelitian Terdahulu	27

BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Objek Penelitian	29
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.4. Jenis dan Teknik Pengambilan Data	30
3.5. Variabel Penelitian	30
3.6. Metode Pengujian Instrumen.....	33
3.6.1. Uji Validitas.....	33
3.6.2. Uji Reliabilitas.....	33
3.7. Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL ANALISIS.....	35
4.1. Profil Responden Penelitian	35
4.2. Pengujian Instrumen.....	36
4.2.1. Hasil Uji Validitas	36
4.2.1.1. Indikator Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap	37
4.2.1.2. Indikator Metode yang Digunakan untuk Menilai Kelayakan Rencana Investasi Aset Tetap	37
4.2.1.3. Indikator Metode yang Digunakan untuk Mengukur Risiko Investasi.....	38
4.2.1.4. Indikator Metode yang Digunakan untuk Mengukur <i>Cost of Capital</i> /Biaya Modal.....	39
4.2.2. Hasil Uji Reliabilitas.....	40
4.3. Uji Statistik.....	41
4.4. Hasil Penelitian.....	41
4.4.1. Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap.....	41
4.4.2. Metode yang Digunakan untuk Menilai Kelayakan Rencana Investasi Aset Tetap	43
4.4.3. Metode yang Digunakan untuk Mengukur Risiko Investasi	44
4.4.4. Metode yang Digunakan untuk Mengukur <i>Cost of Capital</i> /Biaya Modal	46
4.5. Implikasi Manajer.....	47

BAB V PENUTUP	49
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Keterbatasan Penelitian	49
5.3. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1. Tabel Variabel Penelitian	32
Tabel 4.1. Rincian Kuesioner yang Diberikan dan Kembali.....	35
Tabel 4.2. Profil Sampel Perusahaan.....	35
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap	37
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Metode yang Digunakan untuk Menilai Kelayakan Rencana Investasi Aset Tetap.....	38
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Metode yang Digunakan untuk Mengukur Risiko Investasi	38
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Metode yang Digunakan untuk Mengukur <i>Cost of Capital</i> /Biaya Modal.....	39
Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 4.8. Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap.....	41
Tabel 4.9. Metode yang Digunakan untuk Menilai Kelayakan Rencana Investasi Aset Tetap	43
Tabel 4.10. Metode yang Digunakan untuk Mengukur Risiko Investasi	44
Tabel 4.11. Metode yang Digunakan untuk Mengukur <i>Cost of Capital</i> /Biaya Modal	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Populasi
Lampiran 2	Lembar Kuesioner
Lampiran 3	Tabel Distribusi Nilai
Lampiran 4	Uji Validitas Indikator Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap
Lampiran 5	Uji Validitas Indikator Metode yang Menilai Kelayakan Rencana Investasi Aset Tetap
Lampiran 6	Uji Validitas Indikator Metode yang Digunakan untuk Mengukur Risiko Investasi
Lampiran 7	Uji Validitas Indikator Metode yang Digunakan untuk Mengukur <i>Cost of Capital</i> /Biaya Modal
Lampiran 8	Uji Reliabilitas
Lampiran 9	Statistik Deskriptif

**PRAKTIK PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASET TETAP
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

160422934

Dessy Aviani Sutandio

Ch. Wiwik Sunarni

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta

Abstrak

Salah satu peranan penting dalam manajemen yaitu pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan investasi aset tetap merupakan salah satu pengambilan keputusan yang bersifat jangka panjang. Seorang manajer harus mempertimbangkan dengan matang alternatif-alternatif yang tersedia sebelum mengambil keputusan tersebut agar meminimalisir risiko yang akan terjadi. Oleh karena itu, diperlukan kecermatan ketika melakukan analisis dan perhitungan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui praktik pengambilan keputusan investasi tetap yang diterapkan pada perusahaan tekstil dan garmen di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini dari 83 kuesioner yang disebar, sebanyak 24 kuesioner dapat diolah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis statistik deskriptif dengan dukungan program IBM SPSS *Statistics* 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Present Value* merupakan metode yang memiliki tingkat penggunaan tertinggi pada metode untuk menilai kelayakan investasi aset tetap. Metode yang paling sering digunakan oleh perusahaan untuk menghitung risiko adalah metode *Real Options*, dan metode *Cost of Debt* merupakan metode yang paling sering digunakan untuk menghitung biaya modal.

Kata kunci: praktik pengambilan keputusan investasi, *Net Present Value*, *Real Options*, *Cost of Debt*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara garis besar, akuntansi terbagi menjadi 2, yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keuangan berfokus pada penyediaan informasi keuangan perusahaan kepada pihak eksternal, misalnya seperti investor, kreditor, instansi pemerintah, atau analisis keuangan. Karena ditujukan kepada pihak eksternal, maka informasi yang disediakan berfokus pada kinerja perusahaan selama periode tertentu serta bersifat lebih spesifik dan menekankan keakuratan. Selain itu, laporan yang dibuat juga harus mengikuti prosedur atau standar akuntansi keuangan yang berlaku. Informasi yang terdapat dalam akuntansi keuangan lebih bersifat objektif. Dalam laporannya, akuntansi keuangan mencatat dan melaporkan peristiwa yang sudah terjadi atau data historis.

Sementara akuntansi manajemen menekankan pada informasi tentang peristiwa di masa depan. Tidak seperti akuntansi keuangan, akuntansi manajemen tidak memiliki aturan yang mengikat. Di dalam akuntansi manajemen terdapat informasi mengenai keuangan maupun non-keuangan. Akuntansi manajemen berfokus pada penyediaan informasi bagi pihak internal perusahaan, seperti para eksekutif, manajer, karyawan administrasi ataupun supervisor, untuk mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan yang ada dan mengevaluasi kinerja.

Informasi akuntansi manajemen dikelola dalam satu sistem, yaitu sistem informasi akuntansi manajemen. Adapun tujuan dari sistem akuntansi manajemen

yaitu: 1) menyediakan informasi untuk pembiayaan jasa, produk dan objek lain yang menjadi kebutuhan/kepentingan manajemen, 2) menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan, dan 3) menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan (Hansen dan Mowen, 2009, hal. 4). Dari ketiga tujuan tersebut, terdapat pula fungsi dari manajemen, yaitu perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Salah satu peranan penting dalam manajemen yaitu pengambilan keputusan. Ada banyak keputusan yang diambil oleh seorang manajer, salah satunya yaitu pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi memiliki dampak jangka panjang bagi perusahaan. Salah satu bentuk dari keputusan investasi yaitu keputusan investasi aset tetap. Keputusan ini memiliki peranan yang penting terutama pada perkembangan teknologi dan informasi yang terjadi pada era revolusi industri yang sedang terjadi saat ini.

Perkembangan teknologi dan informasi menyebabkan perusahaan semakin kompetitif. Setiap perusahaan harus berusaha agar dapat bersaing dan bertahan. Salah satu strategi agar perusahaan mampu bertahan dan bersaing adalah dengan melakukan investasi aset tetap. Bentuk dari investasi aset tetap ada berbagai macam, salah satunya dalam bentuk mesin atau teknologi yang membantu dalam proses produksi suatu perusahaan. Pada artikel yang berjudul “Memahami Sektor Tekstil dalam Revolusi Industri 4.0: Bagaimana Peluangnya?” (forbil.org, 02 April 2018) dikatakan bahwa dengan adanya teknologi tinggi yang digunakan dapat mempermudah dalam pencapaian target produksi, baik waktu produksi yang singkat, kualitas produk dan berkelanjutan. Dua karakteristik utama keputusan

investasi aset tetap yaitu keputusan tersebut terkait dengan jumlah dana yang tidak kecil dan periode waktu yang panjang karena melibatkan *depreciable assets*. Karena hal tersebutlah perusahaan harus sangat berhati-hati dan teliti ketika mengambil keputusan investasi aset tetap.

Terdapat dua model yang digunakan oleh manajer ketika mengevaluasi mana proyek yang ditolak atau diterima, yaitu model diskonto dan non-diskonto. Model diskonto mempertimbangkan nilai waktu uang secara eksplisit, sementara model non-diskonto tidak mempertimbangkan nilai waktu uang. Model diskonto terdiri dari *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR). Sementara model non-diskonto terdiri dari *Payback Period* (PB) dan *Accounting Rate of Return* (ARR) (Hansen dan Mowen, 2009).

Leon *et al.* (2008) menyatakan bahwa sebagian besar perusahaan terbuka di Indonesia menggunakan lebih dari satu metode pengambilan keputusan investasi. Tampaknya perusahaan menggunakan lebih dari satu metode guna menutupi kelemahan masing-masing metode serta memaksimalkan kelebihan masing-masing metode tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kedua model tersebut dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajer dalam mengambil keputusan investasi.

Pada penelitian yang berjudul "*Capital budgeting practices: evidence from Sri Lanka*", Nurullah dan Kengatharan (2015; 59) mengatakan bahwa dalam 50 tahun terakhir studi mengenai praktik penganggaran modal di berbagai negara telah dilakukan. Namun, penelitian ini masih belum dilakukan di Sri Lanka dalam kurun waktu tersebut. Hasil dari penelitian mengenai praktik pengambilan keputusan

investasi yang dilakukan oleh Nurullah dan Kengatharan di Sri Lanka menunjukkan bahwa metode yang paling banyak digunakan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Colombo Stock Exchange* adalah metode *Net Present Value* (NPV). Sementara, analisis sensitivitas merupakan metode yang paling dominan digunakan dalam menilai risiko investasi. Untuk menghitung biaya modal, metode yang paling sering digunakan yaitu biaya modal rata-rata tertimbang.

Khamees *et al.* (2010; 50) menyatakan bahwa studi mengenai praktik pengambilan keputusan investasi di negara berkembang masih sangat terbatas. Studi sebelumnya mengungkapkan preferensi manajer keuangan mengenai penganggaran modal di negara maju. Dalam penelitiannya yang berjudul “*Capital budgeting practices in the Jordanian industrial corporations*”, Khameess *et al.* Melakukan penelitian mengenai praktik pengambilan keputusan investasi aset tetap di Yordania dengan sampel sebanyak 81 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Amman, Yordania. Metode *Profitability Index* menjadi metode dalam praktik penganggaran modal yang banyak digunakan oleh perusahaan manufaktur di Yordania. Analisis risiko total merupakan teknik yang paling digunakan untuk menganalisis risiko investasi. Aktivitas wawancara dilakukan untuk memastikan bahwa responden memahami semua komponen kuesioner yang disebar.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mubashar dan Tariq pada tahun 2019 di Pakistan dengan judul “*Capital budgeting decision-making practices: evidence from Pakistan*” Dari penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa *Net Present Value* (NPV) merupakan metode yang paling sering digunakan dalam praktik pengambilan keputusan investasi aset tetap. Untuk penilaian risiko

investasi, metode analisis sensitivitas dan analisis skenario merupakan pendekatan yang paling dominan. Biaya modal rata-rata tertimbang merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam menghitung biaya modal.

Penelitian mengenai praktik pengambilan keputusan investasi aset tetap yang dilakukan di Indonesia telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali penelitian. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Kester, *et al* (1999) dan penelitian selanjutnya dilakukan oleh Leon, *et al* (2008). Namun, kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kester *et al* (1999) dikatakan bahwa praktik penganggaran modal di dominasi oleh metode *Net Present Value* (NPV). Sementara metode *Payback Period* (PB) mendominasi pada tahun 2008 (Leon, *et al.*, 2008). Adanya perbedaan hasil tersebut menjadi alasan peneliti untuk meneliti kembali praktik pengambilan keputusan investasi aset tetap pada perusahaan tekstil dan garmen di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menurut Leon *et al.* (2008) praktik pengambilan keputusan investasi aset tetap akan berbeda di tiap industrinya. Salah satu alasan peneliti tertarik untuk meneliti praktik pengambilan keputusan aset tetap pada perusahaan tekstil dan garmen karena Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak industri tekstil dan garmen. Selain itu, salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah agar perusahaan yang dimilikinya dapat semakin berkembang dan bertahan hingga jangka waktu yang lama. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan perlu untuk melakukan inovasi. Inovasi yang berkembang harus diikuti dengan ketersediaan aset tetap yang memadai, yang mana dalam hal ini aset tetap yang dimaksudkan adalah mesin produksi. Umur ekonomis mesin produksi industri tekstil adalah 16 tahun. Ketika

umur ekonomis habis, semestinya perusahaan mengganti mesin produksinya. Namun banyaknya dana yang dibutuhkan untuk memiliki mesin yang memadai serta waktu pengembalian dana investasi awal yang lebih dari satu tahun membuat perusahaan perlu untuk memikirkan dengan matang rencana investasi mesin sebelum mengambil keputusan.

Menurut Tempo.co (14 Oktober 2020) dalam artikel yang berjudul “Mesin Tua Jadi Kelemahan Industri Tekstil Nasional”, kalangan industri tekstil dan produk tekstil mengakui bahwa titik lemah industri berada pada produksi kain mentah dan kain jadi. Proses produksi kain tersebut lemah karena kondisi mesin yang sudah tua, ruang gerak di pasar domestik terbatas, dan ketatnya regulasi lingkungan. API menyatakan bahwa sekitar 70 persen dari mesin yang digunakan pada industri tekstil merupakan mesin tua, yang dibuat pada tahun 1990-an. Alhasil, sampel kain yang dapat dibuat dalam waktu 2 jam dengan mesin terbaru harus memakan waktu hingga 10 hari. Rendahnya produktivitas tersebut terbawa ke hilir industri TPT. Umumnya perusahaan tekstil dan garmen tidak mengganti mesinnya karena mereka beranggapan bahwa mesin tersebut masih bisa digunakan. Selain itu harga mesin baru yang cukup mahal serta tingkat pengembalian dana yang lebih dari satu tahun menyebabkan perusahaan perlu untuk mempertimbangkan dengan matang sebelum mengambil keputusan mengenai investasi aset tetap tersebut. Manajer perlu melihat kelayakan rencana investasi, risiko yang akan dihadapi, dan biaya modal yang dibutuhkan sebelum mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan artikel yang berjudul “Sembilan Pabrik Tekstil Tutup, Ekonom: Bukan karena Produk Impor” (Tempo.co, 10 September 2019), selama

tahun 2018-2019 terdapat 9 pabrik tekstil yang tutup bukan karena kalah bersaing dengan produk impor, namun karena kurangnya efisiensi ketika mengalokasikan input produksinya. Tingginya biaya produksi menyebabkan rendahnya tingkat produksi yang dihasilkan. Untuk meningkatkan efisiensi, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan teknologi yang tepat, sehingga biaya produksi dapat ditekan dan sekaligus meningkatkan hasil produksi serta dapat bersaing dengan produk impor.

Hasil industri tekstil menjadi andalan ekspor di Daerah Istimewa Yogyakarta, menurut krjogja.com (14 November 2019) dengan judul artikel “Jadi Andalan Ekspor DIY, Perkuat Hasil Industri Tekstil”. Para pelaku usaha didorong untuk menguatkan hasil-hasil tekstil agar dapat meningkatkan nilai jual dan dapat dipasarkan tidak hanya di pasar nasional namun juga pasar internasional.

Pada penelitiannya, Leon *et al.* (2008) mengatakan bahwa tingkat penggunaan teknik pengambilan keputusan investasi aset tetap akan berbeda di tiap industri. Maka, peneliti tertarik melakukan penelitian pada industri tekstil dan garmen yang ada di Yogyakarta, yang mana juga dikatakan bahwa industri ini menjadi objek revolusi industri 4.0. Menurut *President Director and Founder* Busana Remaja, Shyam L. Uttam, ada 4 strategi untuk memenangi persaingan, yaitu 1) membuka pabrik baru agar pesanan dalam jumlah tinggi dapat dibagi, 2) meningkatkan efisiensi operator dan *training* melalui dua lembaga pelatihan kerja di Yogyakarta, 3) penggunaan teknologi canggih agar akurasi terus meningkat, dan 4) membuat produk yang tak bisa dibuat oleh negara lain.

Country Head (Indonesia) Threadsol, Ankit Awasthi mengatakan bahwa sangatlah penting bagi pabrik industri tekstil dan garmen untuk meningkatkan proses produksi dan beradaptasi dengan teknologi-teknologi baru yang dapat memberikan keuntungan yang sangat besar bagi industri tekstil dan garmen (“Adaptasi Teknologi Tingkatkan Industri Garmen”, pikiran-rakyat.com, 6 Februari 2017). Adanya tuntutan agar industri tekstil dan garmen menggunakan teknologi yang sesuai dengan perkembangan revolusi industri 4.0 ini, perusahaan perlu memikirkan mengenai investasi aset tetap terhadap teknologi yang akan digunakan agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Melalui penelitian ini, kita akan mengetahui model pengambilan keputusan investasi aset tetap mana yang paling banyak digunakan oleh perusahaan tekstil dan garmen ketika mereka harus mengganti aset tetap mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Praktik Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di Daerah Istimewa Yogyakarta”.

1.2. Rumusan Masalah

Keputusan investasi meliputi proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, pengaturan pendanaan, dan penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aktiva jangka panjang. Keputusan investasi menjadi keputusan yang penting yang diambil oleh manajer karena keputusan ini menempatkan sumber dana yang besar dan memiliki risiko jangka panjang serta waktu pengembalian yang lama (Hansen & Mowen, 2009; 564). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah

dari penelitian ini adalah bagaimana praktik pengambilan keputusan investasi aset tetap pada perusahaan tekstil dan garmen di Daerah Istimewa Yogyakarta?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah, maka batasan masalah penelitian ini adalah :

- a. Investasi aset tetap merupakan pengadaan aktiva jangka panjang berupa aset yang dapat di depresiasi (*depreciable cost*).
- b. Praktik pengambilan keputusan investasi aset tetap diartikan sebagai model evaluasi kuantitatif rencana investasi aset tetap (Verbeeten, 2006; 108)

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui praktik pengambilan keputusan investasi aset tetap yang diterapkan pada perusahaan tekstil dan garmen di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu pihak pengelola perusahaan tekstil dan garmen di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menentukan metode yang baik dalam pengambilan keputusan investasi aset tetap.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi aset tetap pada perusahaan tekstil dan garmen di Daerah Istimewa Yogyakarta, langkah yang terpenting adalah perencanaan strategis. Langkah tersebut menjadi langkah terpenting dapat disebabkan karena pengambilan keputusan investasi aset tetap terkait dengan pengambilan keputusan untuk jangka panjang. Sementara metode yang digunakan untuk menilai kelayakan rencana investasi aset tetap yang paling sering digunakan berdasarkan hasil penelitian adalah metode *Net Present Value* (NPV). Selanjutnya, metode yang digunakan untuk mengukur risiko investasi yang paling sering digunakan adalah metode *Real Options*. Metode *Cost of Debt* merupakan metode yang paling sering digunakan oleh perusahaan tekstil dan garmen di Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk mengukur *cost of capital*/biaya modal.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Keengganan responden untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sehingga menyebabkan peneliti cukup kesulitan, sehingga *response rate* yang berhasil didapatkan kecil yaitu di bawah 50%.

2. Adanya pandemi Covid-19 yang membuat beberapa responden untuk sementara tidak bisa menerima dan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dirumuskan saran sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku bisnis disarankan untuk mulai menggunakan metode yang menekankan pada model diskonto yang mempertimbangkan nilai waktu uang (seperti *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, dan *Profitability Index*).
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar memberikan penjelasan secara rinci mengenai setiap metode yang dicantumkan dalam kuesioner agar responden dapat memahami dan dapat mengisi kuesioner dengan benar dan dengan kondisi sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

References

- 3 *Strategi Industri Tekstil Ambil Alih Pasar yang Ditinggalkan China*. (2019, Oktober 15). Retrieved from jogja.idntimes.com: <https://jogja.idntimes.com/news/jogja/holy-kartika/3-strategi-industri-tekstil-ambil-alih-pasar-yang-ditinggalkan-china/3>
- Budiman, A. (2017, Februari 6). *Adaptasi Teknologi Tingkatkan Industri Garmen*. Retrieved from pikiran-rakyat.com: <https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01273706/adaptasi-teknologi-tingkatkan-industri-garmen-392685>
- Fahmi, I., & Hadi, Y. L. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, A. (2003). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Managerial Accounting, 8th edition*. South Western: Thomson.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 7*. Yogyakarta: BPFE.
- Industri Tekstil Siap Keluar dari Tekanan Global*. (2020, Februari 11). Retrieved from kemenperin.go.id: <https://kemenperin.go.id/artikel/21508/Industri-Tekstil-Siap-Keluar-dari-Tekanan-Global>
- Jadi Andalan Ekspor DIY, Perkuat Hasil Industri Tekstil*. (14, November 2019). Retrieved from www.krjogja.com: <https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/yogyakarta/jadi-andalan-ekspor-diy-perkuat-hasil-industri-tekstil/>
- Kasmir, & Jakfar. (2007). *Studi Kelayakan Bisnis, Edisi 2*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Khamees , B. A., Al-Fayoumi , N., & Al-Thuneibat , A. A. (2010). Capital budgeting practices in the Jordanian industrial corporations. *International Journal of Commerce and Management Vol. 20 No. 1*.
- Leon, F. M., Isa, M., & Kester, G. W. (2008). Capital Budgeting Practices of Listed Indonesian Companies. *Asian Journal of Business and Accounting, 1 (2)*.
- Memahami Sektor Tekstil dalam Revolusi Industri 4.0: Bagaimana Peluangnya?* (2018, April 2). Retrieved from forbil.org: <https://forbil.org/id/article/152/memahami-sektor-tekstil-dalam-revolusi-industri-40-bagaimana-peluangnya>

- Mubashar, A., & Tariq, Y. B. (2019). Capital budgeting decision-making practices: evidence from Pakistan. *Journal of Advances in Management Research* Vol. 16 No. 2.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen. Konsep Manfaat dan Rekayasa, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: YKPN.
- Nurullah, M., & Kengatharan, L. (2015). Capital budgeting practices: evidence from Sri Lanka. *Journal of Advances in Management Research* Vol. 12 No. 1.
- Rahasia Busana Remaja Tembus 39 Negara*. (2015, Desember 26). Retrieved from swa.co.id: <https://swa.co.id/swa/trends/management/rahasia-busana-remaja-tembus-39-negara>
- Sembilan Pabrik Tekstil Tutup, Ekonom: Bukan karena Produk Impor*. (2019, September 10). Retrieved from bisnis.tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/1246068/sembilan-pabrik-tekstil-tutup-ekonom-bukan-karena-produk-impor>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 1

Daftar Populasi

No.	Nama Perusahaan
1	PT. UDAKA INDONESIA
2	PT. ASELI DAGADU DJOKDJA
3	PT. YOGYAKARTA TEKSTIL
4	PT. MATSUNO GLOVE INDONESIA JAYA
5	PT. PC PRIMISIMA
6	PT. SAMITEX
7	CV. CAHAYA SETYA MULIA
8	CV. DONG BANG GLOVE
9	PT. EAGLE GLOVE INDONESIA
10	PT. ADI SATRIA ABADI
11	PT. KUSUMA SANDANG MEKARJAYA
12	PT. MULTI ANUGERAH DAYA GARMINDO
13	CV. BATIK INDAH RARA DJONGGRANG
14	CV. YUSSUF & CO
15	KONVEKSI TAMBANG
16	EBJED KAOS JOGJA
17	APIP'S KERAJINAN BATIK
18	PT. MATARAM TUNGGAL GARMENT
19	CV. INTEESHIRT
20	DELTA NUSANTARA
21	CAMRIC G K B I
22	PT. DEWI MAHASADU
23	RUMAH BATIK YA-HALWA
24	JANGKRIK T-SHIRT
25	WIJAYA KONVEKSI
26	PT. GOLDEN GLOVE INDONESIA
27	PT. BUSANA REMAJA AGRA CIPTA
28	BATIK NAKULA SADEWA
29	JOGJA KURNIA LEATHER
30	BATIK NYONYA INDO
31	AZURA KONVEKSI
32	PT. AGUNG SAPUTRATEX
33	BATIK TRIBUANA
34	MATACAPUNK T-SHIRT
35	PT. JAVA GLOVES PERDANA

36	PT. KIHO BALI KORIN
37	PT. LEZAX NESIA JAYA
38	LIBERTY KONVEKSI
39	PT. MAESINDO INDONESIA
40	NOELS KAOS
41	OKJ CLOTH
42	PT. MAREL SUKSES PRATAMA
43	MARGARIA MODISTE/SEKAR COLLECTION
44	PLACIDO GARMENT
45	PT. SPORT GLOVE INDONESIA
46	PT. WESTA PUSAKA KUSUMA
47	PT. SAMKU GLOVE INDONESIA
48	PT. AMEYA LIVINGSTYLE INDONESIA
49	PT. SUKSES JIHE JAYA
50	PT. CHANINDO PRATAMA
51	ADAM COLLECTION
52	AYU KONVEKSI
53	CV. CIPTA KREASI UNGGUL ABADI
54	GREENG INSPIRATION
55	KAOS YOGYA
56	KONVEKSI ADE ERNA BUSANA
57	INDOKONVEKSI
58	PT. PELANGI NUSA PERSADA
59	PT. ARIB WESTA KUSUMA
60	MEGA PRIMA MANDIRI
61	PT. MONKEYGRIP
62	KONVEKSI KAOS GARENG
63	PABRIK WINNER GLOVE
64	KONCOVEKSI
65	CV. VARIAN KREASI
66	CV. DES' CHINO SPORT
67	BRILLIANT MODISTE "PUPUT"
68	CV. NUGRAH PRATAMA LABELINDO
69	EXPRESS II
70	ASTUTI COLLECTION
71	ADAM COLLECTION
72	SARI CIPTO SUKSES
73	GRIYA BATIK HARYANTO
74	ANUGERAH SEJATI EMBROIDERY

75	SINAR ABADI BATIK
76	BATIK PLENTONG
77	MAKETEES KONVEKSI
78	PT. MARINA BUSANA TEXTILE
79	PT. SUKSES KOMETRINDO GLOVES
80	PERUSAHAAN TENUN ASATEK
81	ATIKA COLLECTION
82	CV. BINTANG PRAMESTI
83	KONVEKSI KAOS DJOGKER



Lampiran 2

LEMBAR KUESIONER

Yth. Bapak/Ibu/Saudara

Kepala Bagian Keuangan

Pada perusahaan tekstil dan garmen di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya Dessy Aviani Sutandio, mahasiswa S1 program studi Akuntansi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara berkenan membantu mengisi kuesioner terlampir. Kuesioner tersebut saya gunakan untuk penelitian skripsi saya yang berjudul **Praktik Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di Daerah Istimewa Yogyakarta.**

Apabila dalam menjawab pertanyaan kuesioner, Bapak/Ibu/Saudara mengalami kesulitan, dapat menghubungi saya di nomor 082226933587. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan dan bila perusahaan menginginkan hasil penelitian ini, maka saya akan mengirimkan hasil penelitian melalui *e-mail*. Saya mengucapkan terimakasih banyak atas waktu dan tenaga yang telah diberikan dalam menjawab kuesioner ini.

Yogyakarta, Agustus 2020

Hormat Saya

Dessy Aviani Sutandio

KUESIONER
PRAKTIK PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASET TETAP
INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMEN DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

BAGIAN I – IDENTITAS PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan :
2. Alamat Perusahaan :
3. Nama Responden :
4. Jabatan Responden :
5. Pendidikan Terakhir : ☐ S3 ☐ S2 ☐ S1 ☐ D3 ☐ SLTA
6. Lama Menduduki Jabatan Sekarang : Tahun
7. Menginginkan hasil penelitian : ☐ YA ☐ TIDAK
8. Alamat Email :

Yogyakarta, - - 2020

(Nama dan TTD Responden)

(CAP PERUSAHAAN)

BAGIAN II – PRAKTIK PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASET TETAP

PERTANYAAN 1 :

Langkah dalam Proses Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia untuk menunjukkan seberapa pentingnya Anda mempertimbangkan langkah dalam proses pengambilan keputusan investasi aset tetap.

Keterangan :

5 : Sangat Amat Penting

4 : Sangat Penting

3 : Penting

2 : Tidak Penting

1 : Sangat Tidak Penting

No.	Langkah	5	4	3	2	1
1	Perencanaan Strategi Proses organisasi dalam merencanakan strategi dan mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang ada untuk mencapai strategi tersebut					
2	Identifikasi Peluang Investasi Perusahaan mengidentifikasi peluang investasi yang berpotensi menguntungkan					
3	Penyaringan Awal Investasi yang Teridentifikasi Proses penyaringan peluang investasi yang teridentifikasi dilakukan oleh manajemen untuk memisahkan proyek mana saja yang menguntungkan dan tidak menguntungkan agar tidak terjadi pemborosan sumber daya (misalnya, waktu, uang, dan tenaga)					

4	Penilaian Keuangan Investasi yang Telah Diidentifikasi Analisis kuantitatif dilakukan pada investasi yang diusulkan melalui teknik perkiraan arus kas, evaluasi proyek, analisis risiko, dan/atau pemrograman matematika					
5	Pertimbangan Faktor Kualitatif Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan misalnya, dampak sosial terhadap pekerjaan, dampak terhadap lingkungan, masalah politik, dan hubungan manajemen dengan serikat pekerja					
6	Keputusan Menerima atau Menolak Investasi Informasi yang telah diperoleh secara kuantitatif dan kualitatif digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak investasi yang diusulkan					
7	Implementasi dan Pemantauan Investasi Investasi yang diputuskan untuk diterima oleh manajer kemudian diimplementasikan pada perusahaan. Selama proses implementasi perlu dilakukan juga pemantauan agar dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya hambatan potensial sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan dengan segera					
8	Audit Setelah Implementasi Investasi Melakukan evaluasi kinerja setelah implementasi investasi. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk melakukan penilaian investasi serta dapat digunakan untuk membuat strategi bagi proyek di masa depan.					

Keterangan untuk Pertanyaan 2, 3, dan 4

5 : Selalu

4 : Sering

3 : Kadang-Kadang

2 : Jarang

1 : Tidak Pernah

PERTANYAAN 2 :

Metode yang digunakan untuk menilai kelayakan rencana investasi aset tetap

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia untuk menunjukkan seberapa sering perusahaan Anda menggunakan metode berikut ini untuk menilai rencana investasi aset tetap.

No.	Metode	5	4	3	2	1
1	Nilai Bersih Saat Ini (<i>Net Present Value</i>)					
2	Tingkat Laba Internal (<i>Internat Rate of Return</i>)					
3	Periode Pengembalian (<i>Payback Period</i>)					
4	Indeks Profitabilitas (<i>Profitability Index</i>)					
5	Tingkat Laba Akuntansi (<i>Accounting Rate of Return</i>)					

PERTANYAAN 3 :

Metode yang digunakan untuk mengukur risiko investasi

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia untuk menunjukkan seberapa sering perusahaan Anda menggunakan metode untuk menilai risiko dalam investasi aset tetap

No.	Metode	5	4	3	2	1
1	Analisis Sensitivitas (<i>Sensitivity analysis</i>)					
2	Analisis Skenario (<i>Scenario analysis</i>)					
3	Nilai Tambah Ekonomi (<i>Economic value added</i>)					
4	CAPM (<i>Capital Asset Pricing Model</i>)					
5	Simulasi Monte Carlo (<i>Monte Carlo Simulation</i>)					
6	Nilai Tambah Pasar (<i>Market value added</i>)					
7	PERT/CPM (<i>Programme Evaluation Review Technique / Critical Path Method</i>)					
8	Pohon Keputusan (<i>Decision Tree</i>)					
9	Model Matematika Kompleks (<i>Complex mathematical model</i>)					
10	Program Linier (<i>Linear programming</i>)					
11	<i>Real Options</i>					

PERTANYAAN 4 :

Metode yang digunakan untuk mengukur *Cost of Capital*/Biaya Modal

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia untuk menunjukkan seberapa sering perusahaan Anda menggunakan metode berikut ini untuk menghitung biaya modal. Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang/WACC (*Weighted Average Cost of Capital*), CAPM (*Capital Asset Pricing Model*), Biaya Utang/CD (*Cost of Debt*), Biaya Modal Saham Istimewa (*Cost of Preferred Stock*), dan Biaya Modal Saham Biasa (*Cost of Common Equity*).

No.	Metode	5	4	3	2	1
1	Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang / WACC (<i>Weighted Average Cost of Capital</i>)					
2	CAPM (<i>Capital Asset Pricing Model</i>)					
3	CD (<i>Cost of Debt</i>) / Biaya Utang					
4	Biaya Modal Saham Istimewa (<i>Cost of Preferred Stock</i>)					
5	Biaya Modal Saham Biasa (<i>Cost of Common Equity</i>)					

Terimakasih Atas Partisipasi Anda Dalam Mengisi Kuesioner

Lampiran 3

Tabel Distribusi Nilai

N	Tingkat Signifikansi	N	Tingkat Signifikansi
	5%		5%
1	0,9969	26	0,3739
2	0,9500	27	0,3673
3	0,8783	28	0,3610
4	0,8114	29	0,3550
5	0,7545	30	0,3494
6	0,7067	31	0,3440
7	0,6664	32	0,3388
8	0,6319	33	0,3338
9	0,6021	34	0,3291
10	0,5760	35	0,3246
11	0,5529	36	0,3202
12	0,5324	37	0,3160
13	0,5140	38	0,3120
14	0,4973	39	0,3081
15	0,4821	40	0,3044
16	0,4683	41	0,3008
17	0,4555	42	0,2973
18	0,4438	43	0,2940
19	0,4329	44	0,2907
20	0,4227	45	0,2876
21	0,4132	46	0,2845
22	0,4044	47	0,2816
23	0,3961	48	0,2787
24	0,3882	49	0,2759
25	0,3809	50	0,2732

Lampiran 4

Uji Validitas

Indikator Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap

Correlations

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	TOTAL
A1 Pearson Correlation	1	,566**	,470*	,425*	,035	,154	,316	,167	,510*
Sig. (2-tailed)		,004	,021	,038	,871	,472	,132	,435	,011
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24
A2 Pearson Correlation	,566**	1	,679**	,726**	,437*	,489*	,537**	,629**	,852**
Sig. (2-tailed)	,004		,000	,000	,033	,015	,007	,001	,000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24
A3 Pearson Correlation	,470*	,679**	1	,690**	,514*	,468*	,628**	,500*	,835**
Sig. (2-tailed)	,021	,000		,000	,010	,021	,001	,013	,000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24
A4 Pearson Correlation	,425*	,726**	,690**	1	,701**	,429*	,354	,473*	,811**
Sig. (2-tailed)	,038	,000	,000		,000	,036	,089	,020	,000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24
A5 Pearson Correlation	,035	,437*	,514*	,701**	1	,519**	,277	,570**	,698**
Sig. (2-tailed)	,871	,033	,010	,000		,009	,190	,004	,000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24
A6 Pearson Correlation	,154	,489*	,468*	,429*	,519**	1	,512*	,681**	,723**
Sig. (2-tailed)	,472	,015	,021	,036	,009		,010	,000	,000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24
A7 Pearson Correlation	,316	,537**	,628**	,354	,277	,512*	1	,539**	,699**
Sig. (2-tailed)	,132	,007	,001	,089	,190	,010		,007	,000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24
A8 Pearson Correlation	,167	,629**	,500*	,473*	,570**	,681**	,539**	1	,783**
Sig. (2-tailed)	,435	,001	,013	,020	,004	,000	,007		,000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24
TOTAL Pearson Correlation	,510*	,852**	,835**	,811**	,698**	,723**	,699**	,783**	1
Sig. (2-tailed)	,011	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5

Uji Validitas

Indikator Metode yang Digunakan untuk Menilai Kelayakan Rencana Investasi Aset Tetap

Correlations

		B1	B2	B3	B4	B5	TOTAL
B1	Pearson Correlation	1	,833**	,456*	,386	,452*	,772**
	Sig. (2-tailed)		,000	,025	,062	,027	,000
	N	24	24	24	24	24	24
B2	Pearson Correlation	,833**	1	,466*	,187	,380	,699**
	Sig. (2-tailed)	,000		,022	,381	,067	,000
	N	24	24	24	24	24	24
B3	Pearson Correlation	,456*	,466*	1	,672**	,727**	,830**
	Sig. (2-tailed)	,025	,022		,000	,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24
B4	Pearson Correlation	,386	,187	,672**	1	,844**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,062	,381	,000		,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24
B5	Pearson Correlation	,452*	,380	,727**	,844**	1	,873**
	Sig. (2-tailed)	,027	,067	,000	,000		,000
	N	24	24	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	,772**	,699**	,830**	,799**	,873**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	24	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Uji Validitas

Indikator Metode yang Digunakan untuk Mengukur Risiko Investasi

Correlations

		C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	TOTAL
C1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 24	,694** ,000 24	,455* ,026 24	,701** ,000 24	,596** ,002 24	,488* ,016 24	,607** ,002 24	,737** ,000 24	,636** ,001 24	,577** ,003 24	,517** ,010 24	,772** ,000 24
C2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,694** ,000 24	1 24	,516** ,010 24	,650** ,001 24	,539** ,007 24	,694** ,000 24	,754** ,000 24	,554** ,005 24	,601** ,002 24	,719** ,000 24	,705** ,000 24	,815** ,000 24
C3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,455* ,026 24	,516** ,010 24	1 24	,576** ,003 24	,507* ,011 24	,757** ,000 24	,551** ,005 24	,346 ,098 24	,534** ,007 24	,616** ,001 24	,742** ,000 24	,727** ,000 24
C4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,701** ,000 24	,650** ,001 24	,576** ,003 24	1 24	,823** ,000 24	,621** ,001 24	,724** ,000 24	,651** ,001 24	,892** ,000 24	,832** ,000 24	,652** ,001 24	,897** ,000 24
C5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,596** ,002 24	,539** ,007 24	,507* ,011 24	,823** ,000 24	1 24	,626** ,001 24	,647** ,001 24	,684** ,000 24	,885** ,000 24	,799** ,000 24	,537** ,007 24	,842** ,000 24
C6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,488* ,016 24	,694** ,000 24	,757** ,000 24	,621** ,001 24	,626** ,001 24	1 24	,621** ,001 24	,463* ,023 24	,576** ,003 24	,685** ,000 24	,712** ,000 24	,795** ,000 24

C7	Pearson Correlation	,607**	,754**	,551**	,724**	,647**	,621**	1	,420*	,685**	,844**	,749**	,838**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,005	,000	,001	,001		,041	,000	,000	,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
C8	Pearson Correlation	,737**	,554**	,346	,651**	,684**	,463*	,420*	1	,667**	,554**	,556**	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,098	,001	,000	,023	,041		,000	,005	,005	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
C9	Pearson Correlation	,636**	,601**	,534**	,892**	,885**	,576**	,685**	,667**	1	,855**	,639**	,881**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,007	,000	,000	,003	,000	,000		,000	,001	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
C10	Pearson Correlation	,577**	,719**	,616**	,832**	,799**	,685**	,844**	,554**	,855**	1	,831**	,918**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,005	,000		,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
C11	Pearson Correlation	,517**	,705**	,742**	,652**	,537**	,712**	,749**	,556**	,639**	,831**	1	,847**
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,000	,001	,007	,000	,000	,005	,001	,000		,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	,772**	,815**	,727**	,897**	,842**	,795**	,838**	,735**	,881**	,918**	,847**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7

Uji Validitas

Indikator Metode yang Digunakan untuk Mengukur *Cost of Capital*/Biaya Modal

Correlations

		D1	D2	D3	D4	D5	TOTAL
D1	Pearson Correlation	1	,641**	,676**	,691**	,565**	,861**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,004	,000
	N	24	24	24	24	24	24
D2	Pearson Correlation	,641**	1	,578**	,622**	,579**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,001		,003	,001	,003	,000
	N	24	24	24	24	24	24
D3	Pearson Correlation	,676**	,578**	1	,485*	,552**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003		,016	,005	,000
	N	24	24	24	24	24	24
D4	Pearson Correlation	,691**	,622**	,485*	1	,634**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,016		,001	,000
	N	24	24	24	24	24	24
D5	Pearson Correlation	,565**	,579**	,552**	,634**	1	,816**
	Sig. (2-tailed)	,004	,003	,005	,001		,000
	N	24	24	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	,861**	,823**	,783**	,843**	,816**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	24	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

Uji Reliabilitas

Indikator Proses Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	24	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,883	8

Uji Reliabilitas

Indikator Metode yang Digunakan untuk Menilai Kelayakan Rencana

Investasi Aset Tetap

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	24	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,852	5

Uji Reliabilitas

Indikator Metode yang Digunakan untuk Mengukur Risiko Investasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	24	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	11

Uji Reliabilitas

Indikator Metode yang Digunakan untuk Mengukur *Cost of Capital*/Biaya Modal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	24	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	5

Lampiran 9

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
A1	24	2	3	5	108	4,50	,147	,722
A2	24	2	3	5	99	4,13	,163	,797
A3	24	2	3	5	101	4,21	,170	,833
A4	24	2	3	5	85	3,54	,159	,779
A5	24	3	2	5	89	3,71	,175	,859
A6	24	2	3	5	96	4,00	,159	,780
A7	24	2	3	5	100	4,17	,155	,761
A8	24	3	2	5	93	3,88	,184	,900
B1	24	4	1	5	94	3,92	,216	1,060
B2	24	4	1	5	91	3,79	,217	1,062
B3	24	4	1	5	82	3,42	,199	,974
B4	24	4	1	5	80	3,33	,253	1,239
B5	24	4	1	5	79	3,29	,252	1,233
C1	24	4	1	5	76	3,17	,274	1,341
C2	24	4	1	5	75	3,13	,243	1,191
C3	24	4	1	5	76	3,17	,267	1,308
C4	24	4	1	5	64	2,67	,287	1,404
C5	24	4	1	5	57	2,38	,261	1,279
C6	24	4	1	5	75	3,13	,265	1,296
C7	24	4	1	5	65	2,71	,285	1,398
C8	24	4	1	5	71	2,96	,298	1,459
C9	24	4	1	5	62	2,58	,288	1,412
C10	24	4	1	5	63	2,63	,281	1,377
C11	24	4	1	5	78	3,25	,320	1,567
D1	24	4	1	5	82	3,42	,275	1,349
D2	24	4	1	5	74	3,08	,269	1,316
D3	24	4	1	5	86	3,58	,255	1,248
D4	24	4	1	5	63	2,63	,312	1,527
D5	24	4	1	5	57	2,38	,306	1,498

Valid N (listwise)	24							
-----------------------	----	--	--	--	--	--	--	--

